

**PERAN DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KABUPATEN
ENDE TERHADAP PENJUALAN DAGING HEWAN BABI YANG TIDAK
SESUAI PADA TEMPATNYA DITINJAU DARI PERATURAN
PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 95 TAHUN 2012
TENTANG KESEHATAN MASYARAKAT *VETERINER* DAN
KESEJAHTERAAN HEWAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Meraih Gelar Sarjana Hukum**



OLEH

**FRANSISKUS KARO
NIM :2016111126**

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS FLORES
ENDE
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

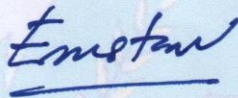
PERAN DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KABUPATEN ENDE TERHADAP PENJUALAN DAGING HEWAN BABI YANG TIDAK SESUAI PADA TEMPATNYA DITINJAU DARI PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 95 TAHUN 2012 TENTANG KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER DAN KESEJAHTERAAN HEWAN

DISUSUN OLEH :

**FRANSISKUS KARO
NIM :2016111126**

DISETUJUI:

Pembimbing I



ERNESTA A. ARI, S.H.,M.Hum

NIDN : 0820046904

Pembimbing II



YOHANES PANDE,S.H.,M.H.

NIDN : 0807127403

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Hukum
Universitas Flores**



YOHANES PANDE,S.H.,M.H.

NIDN : 0807127403

**Ketua Program Studi Ilmu Hukum
Universitas Flores**



CHRISTINA BAGENDA,S.H.,M.H.

NIDN: 0828066101

LEMBAR PENGESAHAN/PERSETUJUAN

PERAN DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KABUPATEN ENDE TERHADAP PENJUALAN DAGING HEWAN BABI YANG TIDAK SESUAI PADA TEMPATNYA DITINJAU DARI PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 95 TAHUN 2012 TENTANG KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER DAN KESEJAHTERAAN HEWAN

SKRIPSI

DISUSUN OLEH:

FRANSISKUS KARO
NIM :2016111126

PROGRAM STUDI ILMU HUKUM

DISAHKAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI :

- | | | |
|-------------------------------------|--------------|------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Ernesta A. Ari, S.H., M. HUM | (Ketua) | 1.  |
| 2. Yohanes Pande, S.H., M.H | (Sekretaris) | 2.  |
| 3. Sumirahayu Sulaiman, S.H., M.Hum | (Anggota) | 3.  |
| 4. Hendrikus Haipon, S.H., M.Hum | (Anggota) | 4.  |
| 5. Christina Bagenda, S.H., M.H | (Anggota) | 5.  |

MENGESAHKAN

DEKAN FAKULTAS HUKUM

KETUA PROGRAM STUDI



YOHANES PANDE, S.H., M.H
NIDN : 0807127403



CHRISTINA BAGENDA, S.H., M.H
NIDN : 0823036701

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fransiskus Karo

Nim : 2016111126

Fakultas : Hukum

Program Studi : Ilmu Hukum

Perguruan Tinggi : Universitas Flores

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ilmiah/skripsi ini, merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk memperoleh gelar sarjana di perguruan tinggi manapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ende, Mei 2023



Fransiskus Karo

MOTTO

TETAP BERJUANG MESKIPUN BERADA DI TITIK TERENDAH

FRANSISKUS KARO

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan pujian dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karyatulisinikupersembahkan kepada :

1. Bapak dan ibuku tercinta, Robertus Reni dan Veronika Nia yang telah membesarkan dan mendukung penulis hingga proses akhir penyelesaian karya tulis ini.
2. Kakak-kakak tersayang, Yerimias Karo, yang telah memberikan dukungan materil maupun moril hingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini..
3. Teman-teman tersayang dan tercinta, Fatur Rahman Sulaiman, Henrikus Simplisius Maryano, yang selalu menghibur, mendorong dan memberikan dukungan serta doa sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini.
4. Fakultas Hukum Program Studi Ilmu Hukum yang menjadi tempat penulis menimba ilmu.
5. Almamater tercinta Universitas Flores.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis haturkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas bimbingan-Nya, Penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“Peran Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Ende Terhadap Penjualan Daging Hewan Babi yang tidak sesuai pada tempatnya Ditinjau Dari Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 95 Tahun 2012 Tentang Kesehatan Masyarakat *Veteriner* dan Kesejahteraan Hewan”**.

Skripsi ini dapat diselesaikan atas dukungan dari berbagai pihak, berupa sumbangan pikiran dan ketersediaan waktu. Oleh karena itu, Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang tidak dapat Penulis sebutkan satu persatu yang turut mendukung penulisan skripsi ini. Dengan tidak mengurangi rasa hormat kepada pihak-pihak yang tidak sempat kami sebutkan satu-persatu. Penulis secara khusus mengucapkan terimakasih kepada :

1. Rektor Universitas Flores beserta jajarannya yang memimpin lembaga Pendidika Tinggi Universitas Flores.
2. Dekan Fakultas Hukum, Bapak Jhon Pande, SH, MH yang dengan ketulusan hati menyelenggarakan proses pembelajaran di Fakultas.
3. Ibu Ernesta Ari dan Bapak Jhon Pandhe sebagai Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II yang membimbing dan mengarahkan Penulis untuk menyusun skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini tidak lepas dari kekurangan. Oleh karena itu untuk penyempurnaan skripsi ini, penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran dari para pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca.

Ende, April 2023

Penulis

ABSTRAK

Fransiskus Karo, 2016111126, Peran Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Ende Terhadap Penjualan Daging Hewan Babi yang tidak sesuai pada tempatnya Ditinjau Dari Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 95 Tahun 2012 Tentang Kesehatan Masyarakat Veteriner dan Kesejahteraan Hewan

Setiap penjualan daging hewan babi harus berpedoman pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 95 Tahun 2012 Tentang Kesehatan Masyarakat *Veteriner* dan Kesejahteraan Hewan sebagaimana ditegaskan dalam pasal 4 ayat 2 huruf e. Akan tetapi dalam prakteknya penjualan daging hewan babi di Kabupaten Ende tidak sesuai pada tempatnya.

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan sanksi bagi yang menjual daging hewan babi yang tidak pada tempatnya sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 95 Tahun 2012 Tentang Kesehatan Masyarakat *Veteriner* dan Kesejahteraan Hewan dan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menyebabkan pemerintah daerah Kabupaten Ende belum menyiapkan tempat penjualan daging hewan babi.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis sosiologis, yaitu untuk mengkaji penerapan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 95 Tahun 2012 Tentang Kesehatan Masyarakat Veteriner dan Kesejahteraan Hewan yang berkaitan dengan pemerintah daerah Kabupaten Ende belum menyiapkan tempat penjualan daging hewan babi.

Hasil penelitian menunjukkan Pemerintah Daerah Kabupaten Ende belum menyiapkan tempat khusus penjualan daging hewan babi di Kabupaten Ende berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 95 Tahun 2012 Tentang Kesehatan Masyarakat *Veteriner* dan Kesejahteraan Hewan.

Kesimpulan dari penelitian ini Pemerintah daerah belum menyiapkan tempat khusus penjualan daging hewan babi berdasarkan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 95 Tahun 2012 Tentang Kesehatan Masyarakat *Veteriner* dan Kesejahteraan Hewan.

Kata kunci: Peran, Penjualan, hewan

ABSTRACT

Francis Karo, 2016111126, The Role of the Industry and Trade Office of Ende Regency in the Unsuitable Sales of Pig Meat in View of the Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 95 of 2012 Concerning Veterinary Public Health and Animal Welfare

Every sale of pig meat must be guided by the Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 95 of 2012 concerning Veterinary Public Health and Animal Welfare as emphasized in article 4 paragraph 2 letter e. However, in practice, the sale of pork in Ende is not appropriate.

The purpose of this research was to find out the application of sanctions for selling pork in an inappropriate manner in accordance with the Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 95 of 2012 concerning Veterinary Public Health and Animal Welfare and to find out what factors caused the local government of Ende Regency to not yet set up a place to sell pork.

The approach used in this study is sociological juridical, namely to study the application of the Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 95 of 2012 concerning Veterinary Public Health and Animal Welfare related to the local government of Ende Regency which has not yet prepared a place to sell pig meat.

The results showed that the Regional Government of Ende Regency had not prepared a special place for selling pig meat in Ende Regency based on Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 95 of 2012 concerning Veterinary Public Health and Animal Welfare.

The conclusion of this research is that the regional government has not prepared a special place for selling pork based on the Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 95 of 2012 concerning Veterinary Public Health and Animal Welfare.

Keywords: Role, Sales, animals

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1.Latar Belakang Masalah.....	1
1.2.Rumusan Masalah	7
1.3.Ruang Lingkup Penelitian.....	7
1.4.Tujuan Penelitian	7
1.5.Manfaat Penelitian	8
1.6.Metode Penelitian.....	9
1.7.Lokasi Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Pengertian Peran.....	11
2.2 Pengertian Perindustrian	13

2.3 Pengertian Perdagangan	17
2.4 Pengertian Daging	21
2.5 Pengertian Hewan Babi	23
2.6 Pengertian Tempat Penjualan Daging babi	26
2.7 Pengertian Tentang Penjualan Daging	29
2.8 Pengertian Kesehatan Masyarakat Veteriner	32
2.9 Pengertian Kesejahteraan Hewan	36
BAB III PERAN DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KABUPATEN ENDE PADA PENJUALAN HEWAN DAGING BABI BERDASARKAN PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 95 TAHUN 2012 TENTANG KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER DAN KESEJAHTERAAN HEWAN	39
3.1 Sasaran dan Tujuan Dinas Perindustrian Kabupaten Ende	39
3.2 Peran Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Ende	41
3.2.1 Ketentuan yang mengatur tentang tempat penjualan daging hewan babi ditinjau dari Peraturan Pemerintah	43
3.2.2 Penerapan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 95 Tahun 2012 tentang Kesehatan Masyarakat Veteriner dan Kesejahteraan Hewan	47
BAB IV FAKTOR PENYEBAB PEMERINTAH BELUM MENYIAPKAN TEMPAT KHUSUS PENJUALAN DAGING BABI DI KABUPATEN ENDE	51
4.1. Faktor lingkungan	51
4.2 Faktor Administrasi	52
4.3 Faktor Ekonomi	53

BAB V PENUTUP	55
5.1. Kesimpulan	55
5.2. saran	55
DAFTAR PUSTAKA	56